

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Bartlett, R. H. (1996). Native title: From Pragmatism to Equality before the Law. *Melbourne University Law Review*, 20, 282–314.
- Dicey, A. V. (1979). The Rule of Law: Its Nature and General Applications. Dalam *Introduction to the study of the law of the constitution*. London: Palgrave Macmillan.
- Gautama, S. (1993). *Tafsiran Undang-Undang Pokok Agraria*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Harsono, B. (2008). *Hukum agraria Indonesia: Sejarah Pembentukan UUPA, Isi dan Pelaksanaannya*. Jakarta: Djambatan.
- Muchsan. (1992). *Sistem Peradilan Administrasi di Indonesia*. Yogyakarta: Liberty.
- Rahardjo, S. (2009). *Hukum dan Masyarakat*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Rajagukguk, E. (1995). *Hukum Agraria, Pola Penguasaan Tanah, dan Kebutuhan Hidup*. Jakarta: Chandra Pratama.
- Salim, M. N. (2020). *Reforma Agraria: Kelembagaan dan Praktik Kebijakan*. Yogyakarta: STPN Press Bekerja Sama dengan Program Studi DIV STPN.
- Seidman, A., Seidman, R. B., & Abeysekere, N. (2001). *Legislative Drafting for Democratic Social Change: A Manual for Drafters*. The Hague: Kluwer Law International.
- Sumardjono, M. S. W. (2008). *Tanah Dalam Perspektif Hak Ekonomi, Sosial, dan Budaya*. Jakarta: Buku Kompas.

**Peraturan**

Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2016 tentang  
Prosedur Mediasi di Pengadilan.

Peraturan Menteri ATR/BPN Nomor 21 Tahun 2020 tentang Penanganan dan  
Penyelesaian Kasus Pertanahan.

Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah (Lembaran  
Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 59, Tambahan Lembaran  
Negara Nomor 3696).

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2018 tentang Reforma  
Agraria.

Republic of the Philippines. (1988, June 10). *Republic Act No. 6657:  
Comprehensive Agrarian Reform Law of 1988*. Official Gazette.  
[https://lawphil.net/statutes/repacts/ra1988/ra\\_6657\\_1988.html](https://lawphil.net/statutes/repacts/ra1988/ra_6657_1988.html)

Republic of the Philippines. (1997, October 29). *Republic Act No. 8371: Indigenous  
Peoples' Rights Act of 1997*. Official Gazette.  
[https://lawphil.net/statutes/repacts/ra1997/ra\\_8371\\_1997.html](https://lawphil.net/statutes/repacts/ra1997/ra_8371_1997.html)

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok  
Agraria (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1960 Nomor 104,  
Tambahan Lembaran Negara Nomor 2043).

Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman (Lembaran  
Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 157, Tambahan Lembaran  
Negara Nomor 5076).

**Jurnal / Artikel**

- Bilaleya, M. (2024). Pembentukan pengadilan khusus agraria. *QISTINA: Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 3(2), 1552–1561. <https://rayyanjurnal.com/index.php/qistina/article/view/4238>
- Fathoni, R. H., Wiradirja, I. R., & Haspada, D. (2024). Penyelesaian sengketa tumpang tindih bidang tanah pada kegiatan pendaftaran tanah sistematis lengkap (PTSL). *Jurnal Darma Agung*, 32(3), 208–214. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v32i3.4587>
- Hamidi, H., & Latif, M. A. (2023). Penyelesaian Sengketa Pertanahan di Wilayah Madura secara Mediasi oleh Badan Pertanahan Nasional. *Yudisia: Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam*, 14(1), 45–60. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Yudisia/article/view/10546>
- Hasbi, H. (2019). Penyelesaian Sengketa Pertanahan melalui Lembaga Arbitrase. *Al-Ishlah: Jurnal Ilmiah Hukum*, 22(1), 16–31.
- Hijrianita, A., Runggu, Y., Sianturi, T. C., & Madika, M. A. (2024). Dinamika Hukum Agraria di Indonesia: Tantangan dan Solusi dalam Penyelesaian Konflik Pertanahan yang Bersertifikat. *Jurdikum*, 1(2), 100–115. <https://jurnal.padangtekno.com/index.php/jurdikum/article/view/376>
- Kelmaskosu, K. (2022). Urgensi Pembentukan Pengadilan Pertanahan di Indonesia. *Jurnal Ilmu Hukum: Alethea*, 6(1), 1–18. <https://ejournal.uksw.edu/alethea/article/view/13229>
- Krismantoro, D. (2024). Exploring Agrarian Reform Laws in Indonesia. *Journal of Ecohumanism*, 3(8), 8894–8901. <https://doi.org/10.62754/joe.v3i8.5504>

- Mahkamah Agung Republik Indonesia. (2021). *Laporan Tahunan 2021*.  
[https://kepaniteraan.mahkamahagung.go.id/images/laporan\\_tahunan/FA-LAPTAH-2021-LOW.pdf](https://kepaniteraan.mahkamahagung.go.id/images/laporan_tahunan/FA-LAPTAH-2021-LOW.pdf)
- Queensland Courts. (n.d.). *Land Court of Queensland*. Retrieved August 15, 2025,  
from <https://www.courts.qld.gov.au/courts/land-court>
- Sitthinawaphol, P. (2009). Phayao Model: A Solution to the Inappropriate Use of ALRO 4-01 Land. *Journal of Thai Justice System*, 2(2), 85–101.  
<https://so04.tci-thaijo.org/index.php/JTJS/article/view/245629>
- Stilgoe, P. (n.d.). *Digging Deep: Dealing with Social Aspects of Environmental Harm & Public Interest Issues of Mining in Queensland* [Presentation]. Queensland Courts.  
[https://www.courts.qld.gov.au/\\_\\_data/assets/pdf\\_file/0011/569126/lc-paper-digging-deep-qela-presentation.pdf](https://www.courts.qld.gov.au/__data/assets/pdf_file/0011/569126/lc-paper-digging-deep-qela-presentation.pdf)
- Sumardjono, M. S. W. (1997). Penyelesaian Sengketa Pertanahan melalui Lembaga Mediasi. *Era Hukum*, 11(3).
- Sunardi, I. (2011). Penyelesaian Sengketa Tanah melalui Lembaga Mediasi di Kantor Pertanahan Jakarta Selatan. *Jurnal Yudisia*, 2(1), 45–60.  
<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Yudisia/article/view/10546>
- United Nations Human Settlements Programme (UN-Habitat). (2013). *UN-Habitat annual report 2012*. Nairobi: UN-Habitat. <https://unhabitat.org/un-habitat-annual-report-2012>

- Yanti, M., & Djajaputera, D. (2024). Optimalisasi Mediasi Sengketa Agraria sebagai alternatif penyelesaian konflik. *Jurnal RechtsVinding*, 13(1), 101–117.
- Yuningsih, E. (2019). Masalah Pertanahan di Indonesia: Studi Kritis atas Sistem Administrasi dan Penanganan Konflik. *Jurnal Wacana Hukum*, 25(2), 145–160

